

**ANALISIS GAYA DAN GENRE PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI
PADA STASIUN SWASTA NASIONAL INDONESIA
BULAN DESEMBER 2016**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:
Dewanti Dwijaya Dinata
NIM:1210005432

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS GAYA DAN GENRE PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI
PADA STASIUN SWASTA NASIONAL INDONESIA
BULAN DESEMBER 2016**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:
Dewanti Dwijaya Dinata
NIM:1210005432

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

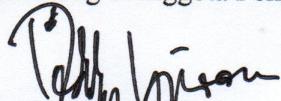
Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

ANALISIS GAYA DAN GENRE PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI PADA STASIUN SWASTA NASIONAL INDONESIA BULAN DESEMBER 2016

yang disusun oleh
Dewanti Dwijaya Dinata
NIM. 1210005432

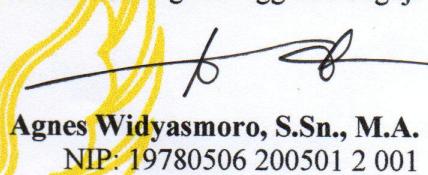
Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2019.

Pembimbing I/Anggota Penguji



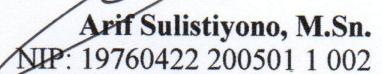
Deddy Setyawan, M.Sn.
NIP: 19760729 200112 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji



Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP: 19780506 200501 2 001

Cognate/Pengajar Ahli



Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIP: 19760422 200501 1 002

Ketua Program Studi/Ketua Penguji



Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewanti Dwijaya Dinata

NIM : 1210005432

Judul Skripsi : Analisis Gaya Dan Genre Program Dokumenter Televisi Pada
Stasiun Swasta Nasional Indonesia Bulan Desember 2016.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 30 Januari 2019
Yang Menyatakan,



Dewanti Dwijaya Dinata
Nim. 1210005432

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewanti Dwijaya Dinata
NIM : 1210005432

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**ANALISIS GAYA DAN GENRE PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI
PADA STASIUN SWASTA NASIONAL INDONESIA**

BULAN DESEMBER 2016.

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 30 Januari 2019
Yang Menyatakan,



Dewanti Dwijaya Dinata
NIM. 1210005432

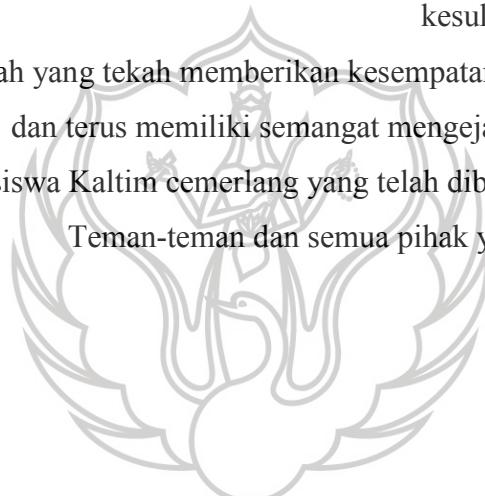
Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibunda tercinta yang selalu menjadi motivator terbaik dalam hidup dan
selalu memberi kasih sayang yang tak terhingga.

Ayahanda tercinta yang selalu memberi semangat serta doa untuk
kesuksesan anak perempuannya.

Pemerintah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berani
dan terus memiliki semangat mengejar cita-cita melalui program
beasiswa Kaltim cemerlang yang telah diberikan selama empat tahun.

Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam
Proses penelitian ini.



Kata Pengantar

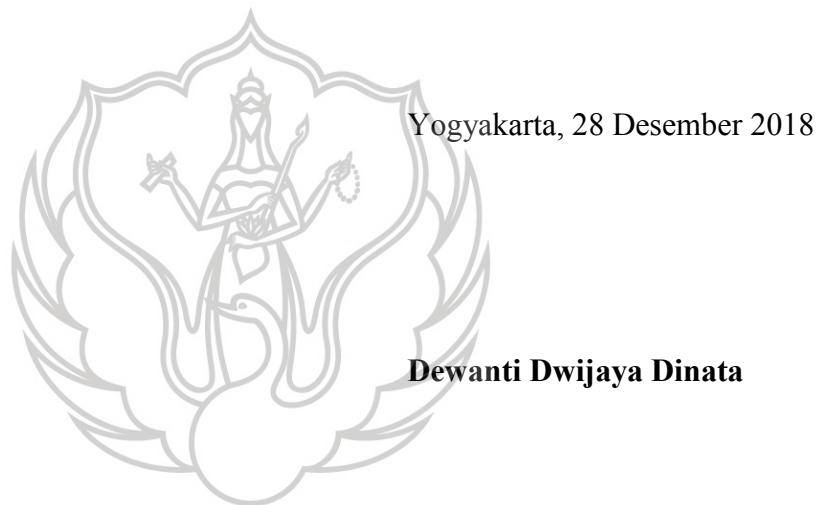
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat tiada tara. Berbagi rahmat kemudahan diberikanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Tren Gaya dan Genre Program Dokumenter Televisi Swasta Nasional Indonesia Pada Bulan Desember 2016” dengan lancar.

Tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 program studi Televisi dan Film. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bentuk implementasi ilmu yang diperoleh selama masa studi. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya.
2. Orang tua tercinta, Ibu Srie Hartati dan Bapak Salgiman.
3. Dosen Pembimbing I, Bapak Deddy Setyawan, M.Sn.
4. Dosen Pembimbing II, Ibu Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
5. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Andri Nur Patrio, M.Sn. selaku dosen wali.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Pemerintah yang telah memberikan program beasiswa.
10. Teman-teman program beasiswa yang turut mendukung.
11. Ibu Lucy selaku yang membantu ide judul skripsi.
12. Keluarga besar yang turut mendukung dan memberi doa.

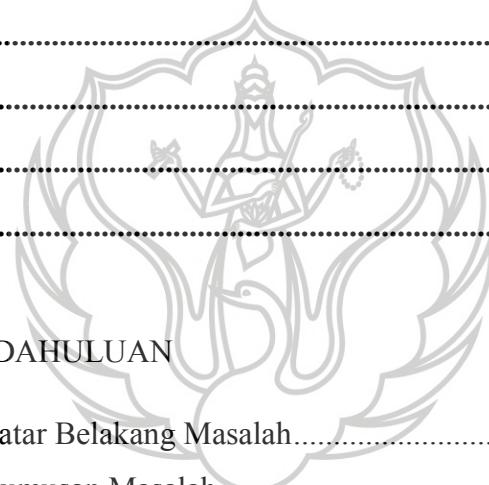
13. Geng Toak yang turut membantu dalam tiap penelitian.
14. Dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.



Daftar isi

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan	iii
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Screenshot.....	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Lampiran	xix
Abstrak.....	xx



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	6

BAB II OBJEK PENELITIAN

A. Program Dokumentar “Indonesia Bagus” NET TV	13
B. Program Dokumenter “ <i>My Trip My Adventure</i> ” Trans TV”	17
C. Program Dokumenter “Bumi dan Manusia” TV One	22
D. Program Dokumenter “1000 Meter” Metro TV	28

E. Program Dokumenter “Potret Menembus Batas” SCTV ...	33
F. Program Dokumenter “Jejak Petualang” Trans 7	37
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Program Televisi	41
B. Program Dokumenter	42
C. Gaya atau Tipe Dokumenter	44
D. Genre Dokumenter	54
E. Struktur Penuturan Dokumenter	63
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Data	66
1. Gaya Dokumenter	88
2. Genre Dokumenter	98
3. Struktur Penuturan	110
B. Analisis Data	116
1. Gaya Dokumenter	119
a. Indonesia Bagus Net TV	119
b. <i>My Trip My Adventure</i> Trans TV	130
c. Bumi dan Manusia TV One	142
d. 1000 Meter Metro TV	152
e. Potret Menembus Batas SCTV	166
f. Jejak Petualang Trans 7.....	178
2. Genre atau Tipe Dokumenter	
a. Indonesia Bagus Net TV	191
b. <i>My Trip My Adventure</i> Trans TV	196
c. Bumi dan Manusia TV One	201
d. 1000 Meter Metro TV	202
e. Potret Menembus Batas SCTV	207

f. Jejak Petualang Trans 7 207

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 215
B. Saran 217

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

LAMPIRAN



Daftar Gambar

Gambar 1.1 <i>Bumper Program Dokumenter “Indonesia Bagus”</i>	6
Gambar 1.2 <i>Bumper Program Dokumenter “My Trip My Adventure”</i>	7
Gambar 1.3 <i>Bumper Program Dokumenter “Bumi dan Manusia”</i>	7
Gambar 1.4 <i>Bumper Program Dokumenter “1000 Meter”</i>	7
Gambar 1.5 <i>Bumper Program Dokumenter “Potret Menembus Batas”</i>	8
Gambar 1.6 <i>Bumper Program Dokumenter “Jejak Petualang”</i>	8



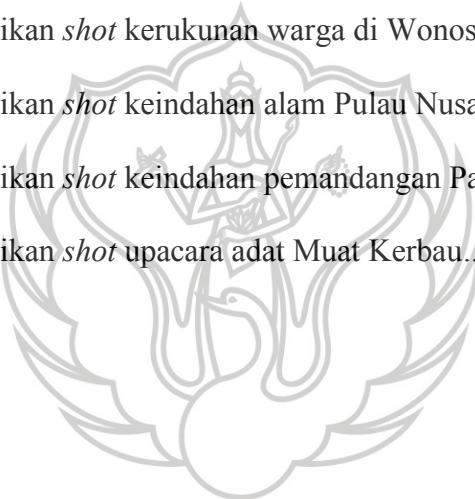
Daftar Screenshot

<i>Screenshot 2.1</i> Cuplikan “Indonesia Bagus” Episode Majalengka.....	15
<i>Screenshot 2.2</i> Cuplikan “Indonesia Bagus” Episode Wonosobo	16
<i>Screenshot 2.3</i> Cuplikan “ <i>My Trip My Adventure</i> ” Episode Sisi Luar Maumere..	21
<i>Screenshot 2.4</i> Cuplikan “ <i>My Trip My Adventure</i> ” Episode Jawa Tengah.....	22
<i>Screenshot 2.5</i> Cuplikan “Bumi dan Manusia” Episode Guyuban Gombong.....	27
<i>Screenshot 2.6</i> Cuplikan “Bumi dan Manusia” Episode Nebas.....	29
<i>Screenshot 2.7</i> Cuplikan “1000 Meter” Episode Permata di Jantung Halmahera .	33
<i>Screenshot 2.8</i> Cuplikan ”1000 Meter” Episode Surga di Tepi Barat Papua	36
<i>Screenshot 2.9</i> Cuplikan “Potret Menembus Batas” Episode Alas Purwo	40
<i>Screenshot 2.10</i> Cuplikan “Potret Menembus Batas” Episode Tyto Alba.....	41
<i>Screenshot 2.11</i> Cuplikan “Jejak Petualang” Episode Satwa NTT	46
<i>Screenshot 2.12</i> Cuplikan “Jejak Petualang” Episode Ekosistem Kepulauan Kei	47
<i>Screenshot 4.1</i> Cuplikan <i>shot</i> visual aspek subjektivitas narasi	127
<i>Screenshot 4.2</i> Cuplikan <i>shot</i> Komunitas <i>Photoshot</i> Jebor Posegraph.....	128
<i>Screenshot 4.3</i> Cuplikan <i>shot</i> Pabrik kecap di Majalengka	129
<i>Screenshot 4.4</i> Cuplikan <i>shot</i> Aktivitas paralayang segmen tiga	130
<i>Screenshot 4.5</i> Cuplikan <i>shot</i> Makanan khas Wonosobo	134
<i>Screenshot 4.6</i> Cuplikan <i>shot</i> Pengolahan kopi	135
<i>Screenshot 4.7</i> Cuplikan <i>shot</i> Visualisasi aspek subjektivitas narasi	138
<i>Screenshot 4.8</i> Cuplikan <i>shot</i> Presenter menghadiri Upacara Muat Kerbau	139

<i>Screenshot 4.9 Cuplikan shot Pembuatan kain tenun di Kampung Kojadoi.....</i>	140
<i>Screenshot 4.10 Cuplikan shot Perjalanan Presenter ke Pulau Nusa Kutu</i>	141
<i>Screenshot 4.11 Cuplikan shot Adegan wawancara</i>	141
<i>Screenshot 4.12 Cuplikan shot Visual aspek subjektivitas narasi.....</i>	144
<i>Screenshot 4.13 Cuplikanshot Wisata Umbul Manten</i>	145
<i>Screenshot 4.14 Cuplikanshot Perjalanan menuju air terjun Sekar Langit.....</i>	146
<i>Screenshot 4.15 Cuplikan shot Wawancara kepada komunitas S.A.T</i>	147
<i>Screenshot 4.16 Cuplikan shot Segmen Pertama.....</i>	149
<i>Screenshot 4.17 Cuplikan gambar Tambang batu kapur</i>	150
<i>Screenshot 4.18 Cuplikan gambar Segmen satu</i>	151
<i>Screenshot 4.19 Cuplikan shot Tradisi marti desa</i>	152
<i>Screenshot 4.20 Cuplikan shot Adegan wawancara</i>	153
<i>Screenshot 4.21 Cuplikan shot Kawasan karst</i>	154
<i>Screenshot 4.22 Cuplikan gambar Narasi segmen satu</i>	155
<i>Screenshot 4.23 Cuplikan shot narasi teks segmen saty</i>	156
<i>Screenshot 4.28 Cuplikan shot Visual aspek subjektivitas narasi.....</i>	158
<i>Screenshot 4.29 Cuplikan shot Presenter dalam perjalanan laut.....</i>	159
<i>Screenshot 4.30 Cuplikan shot Narasi di segmen tiga</i>	160
<i>Screenshot 4.31 Cuplikan shot Pemburu burung bidadari</i>	160
<i>Screenshot 4.32 Cuplikan shot Adegan wawancara segmen dua</i>	161
<i>Screenshot 4.33 Cuplikan shot Anita bersama warga Tobelo dalam.....</i>	162
<i>Screenshot 4.34 Cuplikan shot Persiapan menyelam di Perairan Kofio.....</i>	165

<i>Screenshot 4.35 Cuplikan shot fasilitas di dalam kapal.....</i>	166
<i>Screenshot 4.36 Cuplikan shot Presenter dan Wawan menyelam</i>	167
<i>Screenshot 4.37 Cuplikan shot ritual tahunan di kampong Deer Kofiou.....</i>	168
<i>Screenshot 4.38 Cuplikan shot pernyataan dari Wawan di segmen dua.....</i>	169
<i>Screenshot 4.39 Cuplikan segmen dua saat petani melihat keadaan Tyto Alba</i>	172
<i>Screenshot 4.40 Cuplikan shot saat memantau Tyto Alba.....</i>	173
<i>Screenshot 4.41 Cuplikan shot kedatangan guru-guru sekolah</i>	173
<i>Screenshot 4.42 Cuplikan shot saat memantau Tyto Alba pada malam hari.....</i>	174
<i>Screenshot 4.43 Cuplikan warga memelihara dan merawat Tyto Alba</i>	174
<i>Screenshot 4.44 Cuplikan shot kepedulian warga dengan Tyto Alba.....</i>	176
<i>Screenshot 4.45 Cuplikan shot pemasangan trap</i>	178
<i>Screenshot 4.46 Cuplikan shot aktivitas hewan Ajak</i>	179
<i>Screenshot 4.47 Cuplikan shot aktivitas hewan Ajak dan Banteng</i>	179
<i>Screenshot 4.48 Cuplikan shot saat pemburuan babi pada segmen satu.....</i>	183
<i>Screenshot 4.49 Cuplikan shot pengolahan ulat babate</i>	184
<i>Screenshot 4.50 Cuplikan shot tari biola pada segmen satu</i>	185
<i>Screenshot 4.51 Cuplikan shot pengolahan susu kerbau</i>	186
<i>Screenshot 4.52 Cuplikan shot aktivitas ular di Kampung Revav</i>	189
<i>Screenshot 4.53 Cuplikan shot pencarian penyu belimbing</i>	190
<i>Screenshot 4.54 Cuplikan shot penemuan penyu belimbing</i>	191
<i>Screenshot 4.55 Cuplikan shot presenter makanan khas daerah setempat.....</i>	192
<i>Screenshot 4.56 Cuplikan shot presenter makanan khas daerah setempat.....</i>	193

<i>Screenshot 4.57</i> Cuplikan <i>shot</i> pencarian <i>Olive Sea Snake</i>	193
<i>Screenshot 4.58</i> Cuplikan <i>shot</i> komunitas <i>photoshot</i> Jebor Posegraph	196
<i>Screenshot 4.59</i> Cuplikan <i>shot</i> pabrik kecap di Majalengka	196
<i>Screenshot 4.60</i> Cuplikan <i>shot</i> aktivitas paralayang pada segmen tiga	197
<i>Screenshot 4.61</i> Cuplikan <i>shot</i> aktivitas di Gunung paten.....	197
<i>Screenshot 4.62</i> Cuplikan <i>shot</i> makanan khas Wonosobo.....	198
<i>Screenshot 4.63</i> Cuplikan <i>shot</i> narasi di segmen dua	199
<i>Screenshot 4.64</i> Cuplikan <i>shot</i> kerukunan warga di Wonosobo.....	200
<i>Screenshot 4.65</i> Cuplikan <i>shot</i> keindahan alam Pulau Nusa Kuta	201
<i>Screenshot 4.66</i> Cuplikan <i>shot</i> keindahan pemandangan Pantai Koka.....	202
<i>Screenshot 4.67</i> Cuplikan <i>shot</i> upacara adat Muat Kerbau.....	203



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Ciri-ciri Gaya <i>Expository</i>	74
Tabel 4.2 Ciri-ciri Gaya <i>Observational</i>	76
Tabel 4.3 Ciri-ciri Gaya <i>Cinema Verite</i>	77
Tabel 4.4 Ciri-ciri Gaya Refleksi	79
Tabel 4.5 Ciri-ciri Gaya Performatif.....	80
Tabel 4.6 Ciri-ciri Genre Laporan Perjalanan.....	81
Tabel 4.7 Ciri-ciri Genre Sejarah.....	82
Tabel 4.8 Ciri-ciri Genre Potret/Biografi.....	83
Tabel 4.9 Ciri-ciri Genre Perbandingan	84
Tabel 4.10 Ciri-ciri Genre Kontradiksi	85
Tabel 4.11 Ciri-ciri Genre Ilmu Pengetahuan.....	86
Tabel 4.12 Ciri-ciri Genre Nostalgia.....	87
Tabel 4.13 Ciri-ciri Genre Rekonstruksi	87
Tabel 4.14 Ciri-ciri Genre Investigasi.....	88
Tabel 4.15 Ciri-ciri Genre <i>Association Picture Story</i>	89
Tabel 4.16 Ciri-ciri Genre Buku Harian	90
Tabel 4.17 Ciri-ciri Genre Dokudrama	91
Tabel 4.18 Ciri-ciri Struktur Penuturan Kronologis	92
Tabel 4.19 Ciri-ciri Struktur Penuturan Tematis	93
Tabel 4.20 Ciri-ciri Struktur Penuturan Dialektik	94
Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Indonesia Bagus Net TV” Episode Majalengka	95

Tabel 4.22 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Indonesia Bagus Net TV”	
Episode Wonosobo	96
Tabel 4.23 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “ <i>My Trip My Adventure</i> Trans TV” Episode Sisi Luar Maumere.....	97
Tabel 4.24 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “ <i>My Trip My Adventure</i> Trans TV” Episode Kejutan di Jawa Tengah.....	97
Tabel 4.25 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Bumi dan Manusia TV One”	
Episode Guyuban Gombong	98
Tabel 4.26 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Bumi dan Manusia TV One”	
Episode Nebas	99
Tabel 4.27 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “1000 Meter Metro TV”	
Episode Permata di Jantung Halmahera.....	100
Tabel 4.28 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “1000 Meter Metro TV”	
Episode Surga di Tepi Barat Papua.....	100
Tabel 4.29 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Potret Menembus Batas SCTV” Episode Simbiosis Satwa Kunci Alas Purwo.....	101
Tabel 4.30 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Potret Menembus Batas SCTV” Episode Tyto Alba Predator Pembawa Berkah.....	102
Tabel 4.31 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Jejak Petualang Trans 7”	
Episode Uji Adrenalin dengan Satwa NTT	103
Tabel 4.32 Rekapitulasi Data Gaya Dokumenter “Jejak Petualang Trans 7”	
Episode Ekosistem Satwa Air di Kepulauan Kei	104
Tabel 4.33 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Indonesia Bagus Net TV”	
Episode Majalengka	105
Tabel 4.34 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Indonesia Bagus Net TV”	

Episode Wonosobo	106
Tabel 4.35 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “ <i>My Trip My Adventure Trans TV</i> ” Episode Sisi Luar Maumere.....	107
Tabel 4.36 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “ <i>My Trip My Adventure Trans TV</i> ” Episode Kejutan di Jawa Tengah.....	108
Tabel 4.37 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Bumi dan Manusia TV One” Episode Guyuban Gombong	109
Tabel 4.38 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Bumi dan Manusia TV One” Episode Nebas	110
Tabel 4.39 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “1000 Meter Metro TV” Episode Permata di Jantung Halmahera.....	111
Tabel 4.40 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “1000 Meter Metro TV” Episode Surga di tepi barat Papua.....	112
Tabel 4.41 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Potret Menembus Batas SCTV” Episode Simbiosis Satwa Kunci Alas Purwo.....	113
Tabel 4.42 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Potret Menembus Batas SCTV” Episode Tyto Alba Predator pembawa berkah.....	114
Tabel 4.43 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Jejak Petualang Trans 7” Episode Uji Adrenalin dengan Satwa NTT.....	115
Tabel 4.44 Rekapitulasi Data Genre dokumenter “Jejak Petualang Trans 7” Episode Eksotisme Satwa air di Kepulauan Kei	116

Daftar Lampiran

1. Jadwal Acara Program Stasiun Televisi Swasta Nasional Indonesia.
2. Form I-VII.
3. Surat Keterangan telah mengikuti seminar.
4. Daftar Hadir Seminar.
5. Desain Undangan dan Poster Publikasi Seminar.
6. *Screenshot* Publikasi di media sosial.
7. Dokumentasi Seminar.
8. Notulen hasil Seminar.



Abstrak

Penelitian berjudul “Analisis Tren Gaya dan Genre Program Dokumenter Televisi Swasta Nasional Indonesia Pada Bulan Desember 2016” bertujuan untuk mengetahui Gaya dan Genre yang banyak digunakan di televisi swasta nasional Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori Ayawaila tentang Dokumenter dari ide sampai produksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode gabungan atau *mix method* antara kuantitatif dan kualitatif yang merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan secara langsung pada program dokumenter sebagai bahan penelitian utama.

Berdasarkan hasil penelitian, program dokumenter televisi swasta nasional Indonesia pada bulan Desember 2016 yang terdiri dari Indonesia Bagus Net TV, *My Trip My Adventure* Trans TV, Bumi dan Manusia TV One, 1000 Meter Metro TV, Potret Menembus Batas SCTV dan Jejak Petualang Trans 7 paling dominan menggunakan Gaya Ekspository dan Genre Laporan Perjalanan. Kreativitas dalam mengemas program dokumenter menjadi tuntutan bagi para kreator program dalam menghadapi fenomena ketatnya persaingan program antar stasiun televisi di Indonesia.

Kata Kunci: *program televisi , gaya dokumenter, genre dokumenter*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media televisi saat ini telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena televisi merupakan media yang memiliki peranan penting dalam memberikan informasi maupun hiburan. Industri pertelevisian di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Banyaknya jumlah stasiun televisi swasta lokal maupun nasional dan televisi berlangganan atau televisi berbayar bertendensi munculnya beragam program acara dengan format acara yang variatif. Beragam jenis program televisi di antaranya: *talkshow*, *magazine*, *infotainment*, *features*, dokumenter, sinetron, *realityshow* dan lain sebagainya.

Salah satu format acara yang cukup mewarnai sajian tayangan televisi swasta nasional Indonesia adalah program dokumenter. Hampir seluruh stasiun televisi swasta nasional memiliki program dokumenter sebagai menu program. Sebagai contoh, Jejak Petualang di trans 7, *My Trip My Adventure* di Trans TV, Bumi dan Manusia di TV One, dan 1000 meter di Metro TV. “Program dokumenter dalam tayangan televisi merupakan perkembangan dari format jurnalistik yang terdiri dalam lima kategori,yakni reportase, *feature*, *magazine*, dokumenter televisi, dan dokumenter seri televisi” (Ayawaila,2008:24). “Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan situasi nyata” (Wibowo, 2007:146). Dokumenter sering disebut sebagai perlakuan kreatif atas realitas. Kreator dokumenter memiliki kebebasan dalam bereksperimen

meskipun isi ceritanya tetap berdasarkan pada realitas atau sebuah peristiwa nyata apa adanya.

Ayawaila berpendapat, “Dokumenter menjadi pijakan untuk program televisi masakini, terutama di Indonesia, karena ada kecenderungan bahwa program drama seperti sinetron sudah mulai menjemuhan, Kecuali bila ada peningkatan kualitas, tetapi kualitas menuntut penambahan biaya produksi” (Ayawaila, 2008:28). Pendapat Ayawaila tersebut tampak relevan apabila kita berkaca pada beberapa stasiun televisi di Indonesia saat ini yang lebih mengandalkan program dokumenter daripada sinetron. Trans TV, Net TV, SCTV, TV One, Trans 7 dan Metro TV merupakan stasiun televisi unggulan yang memiliki program dokumenter. Salah satu program dokumenter yang bertahan di 6 stasiun televisi swasta nasional di Indonesia saat ini adalah program Indonesia Bagus Net TV, My Trip My Adventure Trans TV, Jejak Petualang Trans 7, Bumi dan Manusia TV One, 1000 Meter Metro TV dan Potret Menembus Batas SCTV.

Dokumenter menjadi salah satu jenis program yang diunggulkan beberapa stasiun televisi tersebut. Pada umumnya tujuan program televisi adalah untuk menarik dan mendapatkan sebanyak mungkin audiensi. Programer harus menentukan elemen-elemen atau hal-hal apa saja yang harus dimasukkan ke dalam program sesuai dengan target dan jenis daya tarik yang ditentukan (Morissan, 2005:129). Para kreator program televisi dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan program-program yang menarik dan mampu bersaing dengan program yang tayang di stasiun televisi lain.

Program Indonesia Bagus Net TV, *My Trip My Adventure* Trans TV, Jejak Petualang Trans 7, Bumi dan Manusia TV One, 1000 Meter Metro TV dan Potret Menembus Batas SCTV tentu ada perbedaan dalam mengemas program sebagai upaya untuk menarik dan mendapatkan audiensi. Pengemasan program dokumenter televisi perlu memerhatikan elemen-elemen pokok dokumenter guna menghasilkan

tayangan dokumenter yang berkualitas. Gaya dan Genre menjadi bagian elemen-elemen penting dalam produksi Program Dokumenter. Sejalan dengan perkembangan zaman, dokumenter memiliki gaya atau tipe dan genre atau bentuk bertutur yang bervariasi. Ayawalia berpendapat “membicarakan gaya dokumenter tak akan pernah ada habisnya, karena gaya terus berkembang sesuai kreativitas sang dokumentaris. Gaya dalam dokumenter terdiri dari bermacam-macam kreativitas” (Ayawaila, 2008:90). Selain gaya, dalam perkembangan berikutnya tidak menutup kemungkinan bahwa akan ada penambahan bentuk bertutur secara kreatif (Ayawaila, 2008: 37). Kreativitas sang dokumentaris mendorong munculnya bentuk-bentuk baru yang cenderung memiliki perbedaan tipis antara satu dengan yang lainnya, yang dalam sisi tertentu memang cukup membuat bingung untuk menentukan kriteria. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi peneliti untuk mengkaji gaya dan genre dalam program dokumenter.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan,timbul ketertarikan untuk meneliti program dokumenter televisi di indonesia, yang dalam hal ini meneliti pada elemen gaya dan genre yang umumnya di gunakan oleh program televisi di indonesia. Selain itu, pemilihan objek yang berbeda-beda dapat membantu melakukan analisis perbandingan objek yang ditinjau dari kedua elemen tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, telah dirumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apa gaya dan genre yang digunakan pada program dokumenter di televisi Swasta Nasional Indonesia?
2. Apa gaya dan genre yang umumnya banyak digunakan pada program dokumenter di Televisi Swasta Nasional Indonesia?
3. Mengapa program dokumenter di Televisi Swasta Nasional Indonesia dominan menggunakan gaya dan genre tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gaya dan genre yang digunakan pada program dokumenter di Televisi Swasta Nasional Indonesia.
2. Mengetahui gaya dan genre yang umumnya banyak digunakan pada program dokumenter di Televisi Swasta Nasional Indonesia.
3. Mengetahui alasan digunakannya gaya dan genre tersebut pada program dokumenter di Televisi Swasta Nasional Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara akademis dan praktis:

1. Manfaat Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melihat perkembangan teori dalam dokumenter dan mengembangkan pengkajian tentang dokumenter khususnya mengenai gaya, bentuk bertutur, dan struktur penuturan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi untuk mahasiswa Televisi ataupun mahasiswa lainnya dalam membuat penelitian skripsi khususnya mengenai gaya dan genre program dokumenter televisi.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan perencanaan program bagi kreator program dokumenter televisi untuk memperhatikan faktor-faktor gaya dan genre pada program dokumenter. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam pembuatan dokumenter melalui gaya dan Genre.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian lain yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini antara lain dilakukan oleh Mustika (2012), Wahyudi (2014), dan Annisa (2017).

Mustika (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Efek Tayangan Program Dokumenter Klik! Arbaik Rambey Periode Maret 2012 di Kompas TV terhadap Komunitas Fotografi Fpc Universitas Mercu Buana Jakarta”. Dalam penelitian ini, Mustika meneliti efek kognitif dan afektif program dokumenter Klik! Arbaik Rambey di Kompas TV terhadap komunitas fotografi Fpc Universitas Mercu Buana Jakarta. Aspek yang sama pada penelitian ini adalah objek yang diteliti masuk ke dalam kategori program dokumenter, namun dalam program yang berbeda. Pada penelitian tersebut membahas tentang program dokumenter meskipun hanya terletak pada sub bab tertentu. Teori tentang program dokumenter tersebut memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Wahyudi (2014) dalam penelitiannya berjudul “Komparasi Elemen Program Dokumenter Jejak Petualang Trans 7 dan 100 Hari Keliling Indonesia Kompas TV Pada Episode Raja Ampat”. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan gambaran persamaan dan perbedaan antara program Jejak Petualang Trans 7 dan program 100 Hari Keliling Indonesia Kompas TV episode Raja Ampat yang ditinjau dari gaya, bentuk bertutur, dan struktur penuturan, selain itu juga mengetahui alasan terjadinya persamaan dan perbedaan pada program Jejak Petualang Trans 7 dan program 100 Hari Keliling Indonesia Kompas TV episode Raja Ampat ditinjau dari gaya, bentuk bertutur, dan struktur penuturan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Wahyudi terletak pada aspek penelitiannya , yaitu terletak pada variabel penelitian. Variabel penelitian ini adalah gaya dan genre pada program dokumenter. Sedangkan perbedaannya terletak pada elemen penyajiannya yaitu dengan komparasi sedangkan penelitian ini mencari banyaknya yang dominan digunakan di Indonesia.

Annisa Fatkhiya Sukarno (2017) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Unsur Dramatik sebagai Pembangun Struktur Penuturan pada Program Dokumenter Potret Kaaweeit *Wildlife rescue season 1 Metro Tv*”. Skripsi tersebut meneliti mengenai unsur dramatik sebagai pembangun struktur penuturan pada program dokumenter. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek yang diteliti masuk ke dalam kategori program dokumenter, namun dalam program yang berbeda. Pada penelitian ini membahas tentang pembangun struktur penuturan dokumenter melalui unsur dramatik. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah meneliti tentang tren gaya dan genre pada program dokumenter yang ada di stasiun televisi swasta nasional Indonesia.

Penelitian tentang *Analisis Gaya dan Genre Program Dokumenter Televisi Pada Swasta Nasional Indonesia bulan Desember 2016* dengan demikian belum ada yang melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan gambaran tentang Gaya dan Genre apa yang dominan digunakan program dokumenter televisi swasta nasional di Indonesia dan alasan mengapa banyak digunakan gaya dan genre tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mix method* antara kuantitatif dan kualitatif. Metode campuran adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cressweel,2009:840). Asumsi dasarnya adalah pengguna metode kuantitatif dan kualitatif secara gabungan. Berdasarkan asumsi tersebut, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika sendiri-sendiri.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah beberapa program dokumenter Televisi swasta nasional di Indonesia, antara lain :

- a. *Indonesia Bagus Net TV*

Program ini tayang setiap sabtu dan minggu pukul 14.00 WIB.



Gambar 1.1 Program *Indonesia Bagus* Net TV
(Sumber : Netmedia.com diakses 3 November 2016)

- b. *My Trip My Adventure Trans TV*

Program ini tayang setiap hari sabtu dan minggu pukul 08.30 WIB.



Gambar 1.2 Program *My Trip My Adventure* Trans TV
(Sumber : https://twitter.com/mytrip_myadvntr diakses 3 November 2016)

- c. *Bumi dan Manusia TV One*

Program ini tayang setiap hari rabu pukul 23.00 WIB.



Gambar 1.3 Program Bumi dan Manusia TV One

(Sumber : tvguide.co.id diakses 3 November 2016)

d. 1000 Meter Metro TV

Program ini tayang setiap hari selasa, pukul 21.05 WIB.



Gambar 1.4 Program 1000 Meter Metro TV

(Sumber : <https://media.iyaa.com/article/1000-Meter> di akses 3 November 2016)

e. Potret Menembus Batas SCTV

Program ini tayang setiap hari senin pukul 01.00 WIB.



Gambar 1.5 Program Potret Menembus Batas SCTV

(Sumber: tvguide.co.id di akses 3 November 2016)

f. Jejak Petualang Trans 7

Program ini tayang setiap hari senin sampai rabu pukul 15.15 WIB.



Gambar 1.6 Program Jejak Petualang Trans 7

(Sumber: <https://twitter.com/jejakpetualang7> diakses 3 November 2016)

Penelitian ini dipilih objek yang berbeda-beda dan dipilih dari program dokumenter yang memiliki episode terbanyak dari Stasiun televisi masing-masing. Alasannya adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing stasiun televisi menangani jenis program yang sama, yaitu dokumenter, dengan objek yang berbeda. Selain itu, pemilihan beberapa objek penelitian tersebut bertujuan untuk memudahkan analisis perbandingan objek yang ditinjau dari Gaya dan Genre yang terdapat dalam dokumenter tersebut. Dari populasi tersebut akan diambil masing-masing dua episode pada bulan desember 2016 secara acak.

2. Teknik Pengambilan Data

Populasi penelitian adalah program dokumenter Indonesia Bagus Net TV, *My Trip My Adventure* Trans TV, Bumi dan Manusia TV One, 1000 Meter Metro TV, Potret Menembus Batas SCTV dan Jejak Petualang Trans 7, maka dipilih teknik *probabilitas random sampling* (acak namun memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil dua video secara acak menggunakan cara undian yang akan mewakili bulan desember tahun 2016.

a. Mencari Video dan Dokumentasi

Mengamati objek penelitian melalui video yang telah diunduh secara berulang. Video yang diunduh adalah tayangan program dokumenter Indonesia Bagus Net TV, *My Trip My Adventure* Trans TV, Bumi dan Manusia TV One, 1000 Meter Metro TV, Potret Menembus Batas SCTV dan Jejak Petualang Trans 7 yang tayang pada bulan Desember 2016. Video unduhan inilah yang kemudian akan diamati secara cermat dan mendalam.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu tahapan dalam mengumpulkan data secara sistematis. Peneliti melakukan pengamatan intens dan memasukkan data ke dalam pencatatan data yang sudah disiapkan.

c. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan mengamati perolehan data dalam pencatatan data untuk melihat banyaknya yang muncul sesuai kategori yang ditetapkan dalam data kemudian menguatkannya dengan meninjau teori-teori tentang Gaya dan Genre.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis ini hanya digunakan untuk melihat kadar persentase data dalam masing-masing kategori. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara menjumlahkan temuan di setiap kategori kemudian mendapatkan makna dari besaran persentase yang muncul. Analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua. Penelitian ini juga menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menjelaskan secara deksriptif apa yang terjadi pada objek sehingga masuk ke dalam kategori tersebut.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menjelaskan secara deskriptif apa yang terjadi pada objek sehingga masuk ke dalam sub kategori tersebut. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan cara menghubungkan konteks objek yang didapat dari data sekunder objek yang tercantum di bab dua. Analisis tersebut digunakan untuk menegaskan masuknya data dalam sub kategori tertentu serta untuk menjawab rumusan masalah ketiga.



d. Skema Penelitian

